

ITEP (*INTERNATIONAL TEST OF ENGLISH PROFICIENCY*): SEBUAH ALTERNATIF TES ONLINE KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS

Sunardi

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131
Email: soenklaten@gmail.com

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi, tes kemampuan bahasa Inggris (*English proficiency test*) secara internasional telah mengalami perubahan media pelaksanaannya – dari *paper-and-pencil-based* ke *internet-based*. Tes kemampuan bahasa Inggris seperti ini merupakan upaya mengumpulkan informasi dan memberi penilaian terhadap pengguna bahasa Inggris tentang pengetahuan bahasa Inggris dan kemampuan menggunakan bahasa tersebut dalam situasi nyata, baik dalam lingkungan akademik maupun lingkungan kerja dan kehidupan sehari-hari. Ada beberapa nama penyedia tes kemampuan bahasa Inggris secara internasional, seperti ETS (*Educational Testing Services*), British Council, University of Cambridge ESOL Examination, dan BES (*Boston Educational Services*). Masing-masing menawarkan berbagai kepentingan tes kemampuan bahasa Inggris, yang secara umum dikelompokkan menjadi dua: *English for Academic Purposes* dan *English for Business*. Dari penyedia tes tersebut dikenal secara luas beberapa nama tes standar internasional, seperti TOEFL, TOEIC, IELTS, dan iTEP. Paper ini lebih menekankan penjelasan tentang iTEP (*International Test of English Proficiency*) sebagai jenis tes berbasis internet yang muncul paling akhir. Selanjutnya digambarkan karakteristik iTEP dibandingkan dengan jenis tes lainnya yang saat ini sudah dikenal masyarakat, khususnya kelebihan dan kekurangannya.

Kata kunci: English for academic purposes, English for Business, English proficiency test, iTEP, language testing

1. PENDAHULUAN

Salah satu bidang kajian dalam ilmu linguistik terapan (*applied linguistics*) adalah penilaian bahasa (*language assessment/testing*). Istilah penilaian bahasa secara umum merujuk pada kegiatan menilai kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa tertentu secara efektif [1]. Dalam konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa, istilah *language testing* diartikan sebagai tindakan mengumpulkan informasi dan memberi penilaian terhadap pembelajar bahasa tentang pengetahuan suatu bahasa dan kemampuan menggunakan bahasa tersebut dalam situasi nyata [2].

Menurut [3], tes kemampuan bahasa Inggris (*english proficiency test*) dapat menggambarkan tingkat kemampuan dan kecakapan seseorang dalam menggunakan bahasa Inggris. Di tingkat internasional, tes kemampuan bahasa Inggris diberlakukan bagi para bukan-penutur-jati bahasa Inggris (*English non-native speakers*) yang akan tinggal di negara yang berbahasa Inggris (*english-speaking country*) untuk kepentingan akademis atau bisnis [4]. Tes ini untuk meyakinkan bahwa mereka mampu berkomunikasi dan hidup dengan para penutur asli bahasa Inggris di negara tersebut, sehingga dari kepentingan bahasa sebagai alat komunikasi utama akan ada jaminan keberhasilan studi atau bisnis mereka. Beberapa nama tes kemampuan bahasa Inggris secara internasional yang dikenal luas di Indonesia diantaranya adalah TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*), TOEIC (*Test of English for International Communication*), dan IELTS (*International English Language Testing Service*). Saat ini selain nama-nama tes tersebut mulai dikenal juga nama baru iTEP (*International Test of English Proficiency*).

Dalam paper ini dijelaskan berbagai informasi tentang iTEP dan perbedaannya dengan nama-nama tes kemampuan bahasa Inggris secara internasional yang telah ada sebelumnya. Paper ini bertujuan memberikan gambaran dan alternatif dalam pemilihan dan penggunaan tes kemampuan bahasa Inggris secara internasional.

2. TES YANG ADA SAAT INI

2.1 TOEFL

Berdasarkan informasi yang termuat di wikipedia [5] dan situs resmi www.toefl.org [6], TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) adalah ujian kemampuan berbahasa Inggris logat Amerika (*American English*) yang diperlukan untuk mendaftar masuk ke perguruan tinggi di Amerika Serikat atau negara-negara lain di dunia. Ujian ini sangat diperlukan bagi pendaftar atau pembicara yang bahasa ibunya bukan bahasa Inggris. Ujian TOEFL ini diselenggarakan oleh kantor ETS

(*Educational Testing Service*) sekaligus sebagai pemegang hak cipta TOEFL di Amerika Serikat untuk semua peserta tes di seluruh dunia.

Jenis tes bahasa Inggris TOEFL ini pada umumnya diperlukan untuk persyaratan masuk kuliah pada hampir semua universitas di Amerika Serikat dan Kanada baik untuk program *undergraduate* (S-1) maupun *graduate* (S-2 dan S-3). Hasil tes TOEFL ini juga dipakai sebagai bahan pertimbangan mengenai kemampuan bahasa Inggris dari calon mahasiswa yang mendaftar ke universitas di negara lain, termasuk universitas di Eropa dan Australia. Secara umum, tes TOEFL lebih berorientasi kepada *American English*.

Biasanya tes ini memakan waktu sekitar tiga jam dan diselenggarakan dalam 4 bagian, yaitu bagian:

1. listening comprehension,
2. grammar (structure and written expression),
3. reading comprehension, dan
4. writing.

Dalam perkembangannya, TOEFL memiliki tiga jenis, yaitu PBT (*paper-based test*), CBT (*computer-based test*), dan iBT (*internet-based test*). Nilai hasil ujian ketiga jenis TOEFL tersebut juga berbeda: PBT (310 – 677), CBT (0 – 300), dan iBT (0 – 120).

Sejak tahun 1998, tes TOEFL ini diadakan secara online dengan menggunakan komputer (*Computer-based Testing/CBT*), dan sejak tahun 2005 disebut iBT (*Internet-based Test*). Di tempat-tempat yang belum bisa melaksanakan CBT atau iBT (karena belum ada fasilitas komputer dan jaringan internetnya), ujian TOEFL ini masih tetap diadakan secara manual menggunakan kertas dan pensil (*paper-and-pencil-based test atau PBT*).

Akhir-akhir ini penyelenggara tes TOEFL juga mengadakan jenis tes TWE (*Test of Written English*) yang hasil nilainya terpisah dari nilai tes TOEFL. Tes ini memakan waktu selama 30 menit, dan peserta akan diminta untuk menuliskan karangan singkat yang menggambarkan mengenai kemampuan peserta untuk mengekspresikan dan menuangkan suatu gagasan atau ide, serta mendukung gagasan itu dengan contoh-contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Inggris yang standar.

Jenis tes TOEFL yang lain adalah TSEP (*Test of Spoken English Program*) yang mirip dengan bagian *individual interview* pada tes IELTS. Tes ini biasanya dipakai kalau kita ingin mendaftar sebagai asisten dosen atau asisten laboratorium (sebagai salah satu cara untuk meringankan biaya kuliah) di universitas di AS (atau negara lain). Bentuk tesnya diadakan secara lisan dan berlangsung selama kurang lebih 20 menit.

2.2 IELTS

Berbeda dengan TOEFL, IELTS memiliki karakteristik tes yang agak berbeda. IELTS (*International English Language Testing System*) adalah tes bahasa Inggris yang diakui secara internasional dan dirancang khusus dengan suatu sistem penilaian yang adil untuk menguji kemampuan peserta tes (*test taker*) dalam berbahasa Inggris. Tes ini memberi kesempatan pada peserta tes untuk menunjukkan kemampuan dalam *listening*, *reading*, *writing* dan *speaking*. IELTS dikelola oleh *University of Cambridge ESOL Examinations* dan *British Council*, dan *IDP-IELTS Australia* [7] dan [8].

Tes IELTS terbagi ke dalam empat struktur:

1. Listening (30 menit)
2. Reading (60 menit)
3. Writing (60 menit), dan
4. Speaking (14 – 14 menit).

Test IELTS terbagi ke dalam dua modul, yaitu *academic* dan *general training*. Terdapat empat bagian dalam ujian IELTS. Semua peserta akan mendapatkan tes *Listening* dan *Speaking* yang sama, tetapi peserta dapat memilih untuk mengambil modul *Academic* atau *General Training* dalam tes *Reading* dan *Writing*. Modul Akademik menguji kemampuan peserta dalam menggunakan bahasa Inggris yang diperlukan untuk studi atau pelatihan di universitas atau institusi yang menggunakan bahasa Inggris. Hasil *academic test* juga merupakan persyaratan untuk dapat mengikuti studi S1 dan S2 di luar negeri. Modul *General Training* menguji kemampuan bahasa secara lebih umum dan digunakan bagi mereka yang

bermaksud melanjutkan sekolah menengah atau kejuruan, training non-akademis ke luar negeri untuk pekerjaan, ataupun bukti kompetensi kemampuan berbahasa Inggris sebagai persyaratan imigrasi ke Australia, Kanada, dan Selandia Baru.

Hasil tes IELTS dinyatakan dalam skala (band) 0 – 9 seperti Tabel 1 berikut:

Table 1. Skala Hasil Tes IELTS

Score/ Band	Predicate	Language Ability
9	Expert user	Has fully operational command of the language: appropriate, accurate and fluent with complete understanding.
8	Very good user	Has fully operational command of the language with only occasional unsystematic inaccuracies and inappropriacies. Misunderstandings may occur in unfamiliar situations. Handles complex detailed argumentation well.
7	Good user	Has operational command of the language, though with occasional inaccuracies, inappropriacies and misunderstandings in some situations. Generally handles complex language well and understands detailed reasoning.
6	Competent user	Has generally effective command of the language despite some inaccuracies, inappropriacies and misunderstandings. Can use and understand fairly complex language, particularly in familiar situations.
5	Modest user	Has partial command of the language, coping with overall meaning in most situations, though is likely to make many mistakes. Should be able to handle basic communication in own field.
4	Limited user	Basic competence is limited to familiar situations. Has frequent problems in understanding and expression. Is not able to use complex language.
3	Extremely limited user	Conveys and understands only general meaning in very familiar situations. Frequent breakdowns in communication occur.
2	Intermittent user	No real communication is possible except for the most basic information using isolated words or short formulae in familiar situations and to meet immediate needs. Has great difficulty understanding spoken and written English.
1	Non-user	Essentially has no ability to use the language beyond possibly a few isolated words.
0	Did not attempt the test	No assessable information provided.

2.3 TOEIC

Berdasarkan [9] tes TOEIC (*Test of English for International Communication*) adalah tes keahlian berbahasa Inggris untuk orang-orang yang bahasa ibunya bukan Bahasa Inggris. Seperti TOEFL, TOEIC juga dikelola oleh ETS (*Educational Testing Service*) sekaligus sebagai pemegang hak cipta. Tes TOEIC dapat mengukur kemampuan berbahasa Inggris untuk individu yang dalam kesehariannya bekerja di lingkungan internasional. Nilai-nilainya menunjukkan seberapa baik seseorang dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan individu lainnya dalam komunikasi umum, termasuk di lingkup pendidikan, bisnis, perdagangan dan industri. Tes ini tidak memerlukan pengetahuan khusus atau istilah yang tidak umum yang digunakan orang dalam aktivitasnya sehari-hari.

Format tes TOEIC adalah tes pilihan berganda yang menggunakan kertas dan pensil sebagai alatnya. Terdiri dari dua sesi yaitu sesi mendengarkan (*listening*) dan sesi membaca (*reading*) dengan 100 pertanyaan untuk masing-masing sesi. Tes TOEIC membutuhkan waktu sekitar 2 (dua) jam, terdiri dari:

- 45 menit untuk sesi mendengarkan (*listening*), dan
 - 75 menit untuk sesi membaca (*reading*).
- Sisa waktu yang tersedia dapat digunakan peserta untuk mengisi biodata dan menjawab pertanyaan mengenai latar belakang pendidikan dan pekerjaan peserta tes.

Pertanyaan tes TOEIC diambil dari berbagai kondisi dan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dari perjamuan makan dan hiburan, hingga perjalanan dan perumahan.

Hasil tes TOEIC dinyatakan dalam angka 10 – 990 yang dikelompokkan ke dalam 5 tingkatan (level), masing-masing dibedakan dengan menggunakan nama-nama warna, mulai dari tingkatan tertinggi ke terendah: gold, blue, green, brown, orange. Adapun 5 tingkatan dan kemampuan bahasa yang dinyatakan digambarkan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Skor Tes TOEIC

Color	Score	General Description
Gold	860 – 990	Professional proficiency in English. Able to communicate effectively in any situation.
Blue	730 – 855	Proficiency in English. Able to satisfy most work requirements with language that is often, but not always, acceptable and effective.
Green	470 – 725	Working proficiency in English. Able to satisfy most social demands and limited work requirements.
Brown	220 – 465	Intermediate Level in English. Speaker has a functional, but limited proficiency. Able to maintain very simple face-to-face conversations on familiar topics.
orange	10 – 215	Beginning Level in English. Able to satisfy immediate survival needs.

3. ITEP (INTERNATIONAL TEST OF ENGLISH PROFICIENCY)

Seperti yang dinyatakan dalam [10], iTEP (*International Test of English Proficiency*) dikembangkan dan dikenalkan pertama kali pada tahun 2002 oleh BES (Boston Educational Services). Tes ini dilaksanakan dengan berbasis pada internet (internet-based). Fungsi utamanya adalah menilai kemampuan bahasa Inggris pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Seperti test kemampuan bahasa Inggris lainnya, iTEP juga digunakan oleh institusi akademik, bisnis, pemerintah, dan organisasi lainnya. Hasil test iTEP juga digunakan untuk berbagai kepentingan yang berkaitan dengan kemampuan bahasa Inggris, seperti: seleksi masuk perguruan tinggi, tes penempatan, penilaian kemajuan siswa atau mahasiswa, pengambilan keputusan pekerjaan atau promosi jabatan, dan kelayakan program beasiswa atau pertukaran belajar.

Saat ini iTEP memiliki tiga jenis tes, yaitu:

- a. **iTEP Academic**, yang sesuai untuk perguruan tinggi dan program bahasa Inggris intensif;
- b. **iTEP Business**, yang sesuai untuk dunia kerja; dan
- c. **SLATE** (*Secondary Level Assessment Test of English*), yang dirancang untuk ujian bagi siswa sekolah menengah dan pembelajar muda.

Ketiga jenis tes ini memiliki struktur dasar, rubrik penilaian standar, dan prosedur administrasi yang sama.

3.1 iTEP Academic

Tes *iTEP Academic* biasanya digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk:

- a. Seleksi penerimaan mahasiswa baru
- b. Penempatan mahasiswa dalam program bahasa
- c. Pemandu instruksi belajar dan pengembangan kurikulum
- d. Ujian sebelum dan sesudah perkuliahan
- e. Penilaian kemampuan bahasa Inggris dosen
- f. Penentuan kelayakan penerima beasiswa.

Tes *iTEP Academic* memiliki dua jenis test, yaitu:

1. **iTEP Academic** yang menilai kemampuan *Reading, Listening, dan Grammar* dalam waktu 50 menit dan 10 menit untuk persiapan tes.
2. **iTEP Academic Plus** yang menilai kemampuan *Reading, Listening, Grammar, Writing, dan Speaking* dalam waktu 80 menit dan 10 menit untuk persiapan tes.

3.2 iTEP Business

Tes *iTEP Business* biasanya digunakan oleh lembaga-lembaga bisnis dan pemerintahan untuk kepentingan:

- a. menilai kemampuan bahasa Inggris karyawan baru
- b. menilai kelayakan karyawan terhadap pekerjaan yang membutuhkan kecakapan bahasa Inggris
- c. membantu keputusan promosi jabatan
- d. menilai hasil program pengajaran dan pelatihan bahasa Inggris.

Tes *iTEP Business* juga memiliki dua jenis test, yaitu:

1. **iTEP Business** yang menilai kemampuan *Reading, Listening, dan Grammar* dalam waktu 50 menit dan 10 menit untuk persiapan tes.
2. **iTEP Business Plus** yang menilai kemampuan *Reading, Listening, Grammar, Writing, dan Speaking* dalam waktu 80 menit dan 10 menit untuk persiapan tes.

3.3 iTEP SLATE

Tes *iTEP SLATE* biasanya digunakan oleh sekolah menengah untuk:

- a. seleksi penerimaan siswa baru
- b. penempatan siswa dalam program bahasa
- c. Pemandu instruksi belajar dan pengembangan kurikulum
- d. Ujian sebelum dan sesudah pelajaran
- e. Penilaian kemampuan bahasa Inggris guru

Tes *iTEP SLATE* juga memiliki dua jenis tes, yaitu

1. **SLATE**, yang menilai kemampuan *Reading, Listening, dan Grammar* dalam waktu 50 menit dan 10 menit untuk persiapan tes.
2. **SLATE Plus**, yang menilai kemampuan *Reading, Listening, Grammar, Writing, dan Speaking* dalam waktu 80 menit dan 10 menit untuk persiapan tes.

3.4 Struktur Tes

Struktur tes *iTEP* terdiri dari dua bagian, yaitu bagian “pengantar” dan bagian isi. Bagian pengantar memandu peserta tes melalui serangkaian langkah untuk memastikan kesesuaian teknis dan kesiapan peserta untuk mengerjakan tes. Bagian ini berisi checklist teknis mengenai software yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tes dan identitas peserta test sebagai *log in* dan registrasi.

Bagian isi memuat soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta tes. Bagian ini disajikan menurut komponen ketrampilan bahasa yang diujikan, sebagai berikut:

- *iTEP Academic, iTEP Business, dan SLATE* masing-masing terdiri dari tiga komponen: *Reading, Listening, dan Grammar*.
- *iTEP Academic Plus, iTEP Business Plus, dan SLATE Plus* masing-masing terdiri dari lima komponen: *Reading, Listening, Grammar, writing, dan speaking*.

Komponen, bentuk soal dan jawaban untuk masing-masing jenis test *iTEP* dapat disajikan melalui Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Komponen dan format soal tes iTEP

Komponen	Bagian	Format	Jumlah dan Jenis Soal	Waktu
Reading	Bagian 1	iTEP Teks bacaan sebanyak 250 kata	iTEP 4 pilihan berganda	20 menit
		SLATE Teks bacaan sebanyak 50 kata	SLATE 2 pilihan berganda	
	Bagian 2	iTEP Teks bacaan sebanyak 400-450 kata	iTEP 6 pilihan berganda	
		SLATE Teks bacaan sebanyak 200 kata	SLATE 4 pilihan berganda	
	Bagian 3	SLATE (saja) Teks bacaan sebanyak 500 kata	SLATE (saja) 6 pilihan berganda	
	Listening	Bagian 1	4 percakapan pendek	
Bagian 2		1 percakapan selama 2 – 3 menit	4 pilihan berganda	
Bagian 3		1 teks perkuliahaan selama 4 menit	6 pilihan berganda	
Grammar	Bagian 1	Melengkapi kalimat	12 pertanyaan	10 menit
	Bagian 2	Menentukan kata atau frase yang salah	13 pertanyaan	
Writing	Bagian 1	Mendengar dan merespon perintah	Menulis respon dalam 50-75 kata	25 menit
	Bagian 2	Mendengar sebuah topik dan merespon	Menulis 175-225 kata untuk mendukung opini tentang topik	
Speaking	Bagian 1	Mendengar dan membaca sebuah pertanyaan pendek	Menyiapkan ide dan berbicara	5 menit
	Bagian 2	Mendengarkan 2 pandangan yang bertentangan	Menyiapkan ide dan menyatakan pendapatnya	

3.5 Metode Pelaksanaan

Sebagai tes bermodus online, ujian iTEP dilaksanakan melalui jaringan internet di lokasi yang aman atau di Pusat Ujian Bersertifikasi iTEP. Khusus tes iTEP Academic, iTEP Business, dan SLATE juga tersedia dalam format kertas-dan-pensil. Dalam tes online, komponen *Reading*, *Listening*, dan *Grammar* dikerjakan dengan cara meng-klik satu dari empat alternatif jawaban pertanyaan. Untuk komponen *Writing*, jawaban diketikkan langsung melalui keyboard pada area yang disediakan untuk memasukkan jawaban (*entry field*). Sedangkan untuk komponen *Speaking*, ujian dilaksanakan dengan menggunakan headset/microphone dengan cara merekam ujaran jawaban pertanyaan/perintah pada komputer peserta tes.

3.6 Mekanisme Waktu

Setiap bagian tes memiliki lama waktu pengerjaan yang telah ditentukan. Jika ada waktu yang tersisa dalam pengerjaan suatu bagian, peserta tes dapat melanjutkan ke bagian selanjutnya. Dalam bagian Reading dan Grammar, peserta test memiliki kebebasan untuk menggunakan sisa waktu untuk meneliti kembali jawaban dan merevisinya bila perlu. Dalam bagian Listening, review tidak dapat dilakukan karena pemilihan jawaban hanya dimunculkan sekali dalam tes. Selanjutnya, dalam Writing, masing-masing bagian memiliki waktu yang telah ditentukan, tetapi apabila satu bagian telah selesai dikerjakan sebelum waktu yang ditentukan, peserta tes dapat melanjutkan ke bagian selanjutnya. Sedangkan dalam Speaking, setiap bagian juga telah ditentukan waktu pengerjaannya.

3.7 Penilaian

iTEP akan menilai kemampuan bahasa Inggris secara keseluruhan mulai dari tingkat 0 (Pemula) sampai 6 (Maju), serta kemampuan masing-masing ketrampilan bahasa Inggris mulai dari tingkat 0 sampai 6. Nilai tengahan juga dimungkinkan dalam penilaian ini. Bagian Reading, Listening, dan Grammar dinilai secara otomatis oleh komputer dengan memberi nilai indeks dan tingkatan yang sesuai. Sedangkan contoh Writing dan Listening dinilai berdasarkan rubrik penilaian oleh penilai penutur asli bahasa Inggris yang profesional dan terlatih dalam bidang pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua/asing.

Hasil tes secara keseluruhan dinyatakan dalam tujuh tingkatan (*level*) kemampuan, yaitu:

1. Level 0: Beginning
2. Level 1: Elementary
3. Level 2: Low Intermediate
4. Level 3: Intermediate
5. Level 4: High Intermediate
6. Level 5: Low Advanced
7. Level 6: Advanced

4. PERBANDINGAN ANTARA *ITEP ACADEMIC-PLUS* DAN *TOEFL IBT*

Dari nama-nama tes kemampuan bahasa Inggris secara internasional yang telah dijelaskan di atas, TOEFL IBT dan iTEP, khususnya iTEP Academic-Plus keduanya menggunakan media internet sebagai modus pelaksanaan tes. Dalam Tabel 4 berikut dipaparkan karakteristik masing-masing tes, persamaan dan perbedaannya.

Tabel 4. Karakteristik *iTEP Academic-Plus* dan *TOEFL IBT*

	iTEP Academic-Plus	TOEFL IBT
Total waktu	90 menit (5 bagian)	4,5 jam (4 bagian)
Ketrampilan yang dinilai	Reading, listening, grammar, writing, dan speaking. Masing-masing dinilai secara langsung.	Reading, listening, writing, dan speaking. Grammar dinilai secara tidak langsung.
Target peserta	Mahasiswa	Mahasiswa
Tingkat kesulitan	Menilai tingkat kesulitan yang berbeda-beda: mulai dari Pemula sampai dengan lanjut.	Menilai satu tingkat kesulitan: dari menengah sampai lanjut.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Seleksi penerimaan mahasiswa baru • Penempatan mahasiswa dalam program bahasa • Ujian sebelum dan sesudah perkuliahan • Penilaian kemampuan bahasa untuk penempatan karyawan (bisnis dan organisasi). • Penentuan kelayakan penerima beasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Seleksi penerimaan mahasiswa baru • Penempatan mahasiswa dalam program bahasa • Penilaian kemampuan bahasa untuk penempatan karyawan (bisnis dan organisasi).
Media online	Internet	Internet
Keamanan tes	Jaminan keamanan penuh: <ul style="list-style-type: none"> • Tes hanya bisa dilaksanakan di Pusat Test Bersertifikasi iTEP. • Diawasi oleh pengawas bersertifikasi; Kartu ID peserta tes ditunjukkan. 	Jaminan keamanan penuh: <ul style="list-style-type: none"> • Tes hanya bisa dilaksanakan di Pusat Test Bersertifikasi ETS. • Diawasi oleh pengawas bersertifikasi; Kartu ID peserta tes ditunjukkan.
Cara penilaian	Bagian pilihan berganda (Reading, Listening, Grammar) dinilai dengan iTEP Grader Software; Writing dan Speaking dinilai oleh penilai penutur asli bahasa Inggris yang profesional dan terlatih dalam ESL/EFL.	Tes dinilai oleh penilai ETS. Nilai berasal dari ETS, langsung diberikan kepada employer dan perguruan tinggi penyeleksi.
Skor	Skor total dan masing-masing ketrampilan	Skor total dan masing-masing

	bahasa antara 0 sampai 6, berdasarkan standar rubrik penilaian.	ketrampilan bahasa antara 0 sampai 120, berdasarkan standar rubrik penilaian.
Jadwal	Sesuai permintaan dalam 3 hari setelah kontak dengan Pusat Tes iTEP.	Jadwal ujian telah ditentukan sebelumnya oleh ETS.
Waktu pemberitahuan hasil	Hasil tes dapat diketahui dalam 5 hari kerja.	Hasil tes dapat diketahui dalam 2 atau 3 minggu.
Biaya tes	USD 90	USD 170
Pengelola	Internasional: Boston Educational Services (BES) Indonesia: Edupac Indonesia	Internasional: Educational Testing Services (ETS) Indonesia: ITC Indonesia
Website resmi	www.itepexam.com www.edupacindonesia.com	www.toefl.org www.itc-indonesia.com

5. PENUTUP

Kemampuan menggunakan bahasa Inggris sebagai bagian dari komunikasi dan modernisasi di era globalisasi perlu dibuktikan melalui tes kemampuan bahasa Inggris yang standar dan diakui secara internasional. Ada beberapa nama penyedia tes kemampuan bahasa Inggris secara internasional, seperti ETS (*Educational Testing Services*), British Council, University of Cambridge ESOL Examination, dan BES (*Boston Educational Services*). Masing-masing menawarkan berbagai kepentingan tes kemampuan bahasa Inggris, yang secara umum dikelompokkan menjadi dua: *English for Academic Purposes* dan *English for Business*. ETS memiliki tes TOEFL (baik PBT, CBT, atau IBT) yang diperuntukkan bagi kepentingan komunikasi akademik, di samping TOEIC yang khusus untuk kepentingan bisnis dan komunikasi sehari-hari. Sementara itu, British Council dan University of Cambridge ESOL Examination merancang tes kemampuan bahasa Inggris dengan nama IELTS, yang juga menawarkan tes untuk kepentingan akademik (*IELTS Academic Module*) dan untuk kepentingan komunikasi sehari-hari (*IELTS General Training Module*). Akhir-akhir ini juga muncul tes kemampuan bahasa Inggris yang bernama iTEP yang dikelola oleh Boston Educational Services. Seperti TOEFL, TOEIC, dan IELTS, test iTEP juga menawarkan dua kepentingan tes, yaitu untuk kepentingan akademik (*iTEP Academic*) dan untuk kepentingan bisnis (*iTEP Business*). Masing-masing tes kemampuan bahasa Inggris tersebut tentu memiliki ciri khusus yang membedakan satu sama lain dengan kelebihan dan kekurangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Priscilla Allen. 2010. *What is Language Testing?* Diunduh dari <http://languagetesting.info/whatis/lt.html> tanggal 10 April 2012.
- [2] Carol Chapelle dan Geoff Brindley. 2012. *What is Language Testing?* Diunduh dari <http://languagetesting.info/whatis/lt.html> tanggal 10 April 2012.
- [3] Carsten Roever. 2001. "Web-Based Language Testing". *Language Learning & Technology*, Vol. 5 Num 2, pp. 84 – 94.
- [4] Neil Jones and Louise Maycock. 2007. "The Comparability of Computer-Based and Paper-Based Tests: Goals, Approaches, and a Review of Research". *University of Cambridge ESOL Examination Research Notes*, Issue 27, February, pp. 11 – 14.
- [5] www.id.wikipedia.org/wiki/TOEFL diunduh tanggal 9 April 2012.
- [6] www.toefl.org diunduh tanggal 9 April 2012.
- [7] www.id.wikipedia.org/wiki/IELTS diunduh tanggal 9 April 2012.
- [8] www.ielts.org diunduh tanggal 9 April 2012.
- [9] www.ets.org diunduh tanggal 9 April 2012.
- [10] www.itepexam.com diunduh tanggal 9 April 2012.
- [11] Andrew D Cohen. "Second Language Assessment" dalam Marianne Celce-Murcia (Ed.). 2001. *Teaching English as a Second or Foreign Language*. Singapore: Heinle & Heinle.
- [12] Harold S Madsen. 1983. *Techniques in Testing*. Oxford: Oxford University Press.
- [13] Panduan IELTS Versi Bahasa Indonesia. Diunduh dari www.iallf.edu/does/IELTS/IndonesiaVersion.pdf tanggal 10 April 2012.
- [15] Yolanda Partida et al. 2002. *Language Testing Options*. California: Hablamos Juntos.